

Aplikasi Survey Kepuasan Pengguna Free Wifi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora Menggunakan Bootstrap

Duandhitya Wiradyaksa Pradana^{*1}, Febrian Murti Dewanto²

¹Informatika, Universitas PGRI, Kota Semarang

*Email : duangam019@gmail.com

Abstract.

The Blora Regency Communication and Informatics Office provides Free WiFi services for the community, to ensure this service can meet user expectations, it is important to understand the extent to which users are satisfied with the service. Therefore, this study aims to apply the Free WiFi user satisfaction survey at the Blora Regency Communication and Informatics Office by designing and building a WEB-based Wifi user satisfaction survey application using Bootstrap to obtain valid and reliable data. The questionnaire was designed taking into account important aspects that affect user satisfaction, including signal quality, access speed, availability, security, privacy, as well as user awareness and understanding of the Free WiFi service. The results of this study resulted in an application used by DINKOMINFO district. Blora

Keywords: Communication and Informatics Office of Blora Regency, Bootstrap, Information System.

Abstrak

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora menyediakan layanan Free WiFi bagi masyarakat, untuk memastikan layanan ini dapat memenuhi harapan pengguna, penting untuk memahami sejauh mana kepuasan pengguna terhadap layanan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan survei kepuasan pengguna Free WiFi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora dengan merancang dan membangun aplikasi survey kepuasan pengguna Wifi berbasis WEB menggunakan Bootstrap untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting yang memengaruhi kepuasan pengguna, termasuk kualitas sinyal, kecepatan akses, ketersediaan, keamanan, privasi, serta kesadaran dan pemahaman pengguna terhadap layanan Free WiFi. Hasil penelitian ini menghasilkan suatu aplikasi yang digunakan DINKOMINFO kab. Blora.

Kata kunci: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora, Bootstrap, Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Pada era digital yang semakin berkembang pesat saat ini, akses internet menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat di berbagai lapisan. Kabupaten Blora sebagai salah satu daerah di Indonesia turut berupaya meningkatkan konektivitas dan pelayanan publik dengan menyediakan Free WiFi melalui Dinas Komunikasi dan Informatika. Free WiFi ini bertujuan untuk memberikan akses internet gratis kepada masyarakat dalam rangka mendukung kebutuhan informasi dan komunikasi.

Dalam mengimplementasikan Free WiFi, penting untuk memastikan kepuasan pengguna sebagai indikator utama keberhasilan program ini. Salah satu metode yang populer digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah melalui aplikasi survei. Namun, dalam melaksanakan survei kepuasan pengguna, penting untuk mempertimbangkan

faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil survei, seperti ukuran sampel yang memadai dan pengolahan data yang akurat.

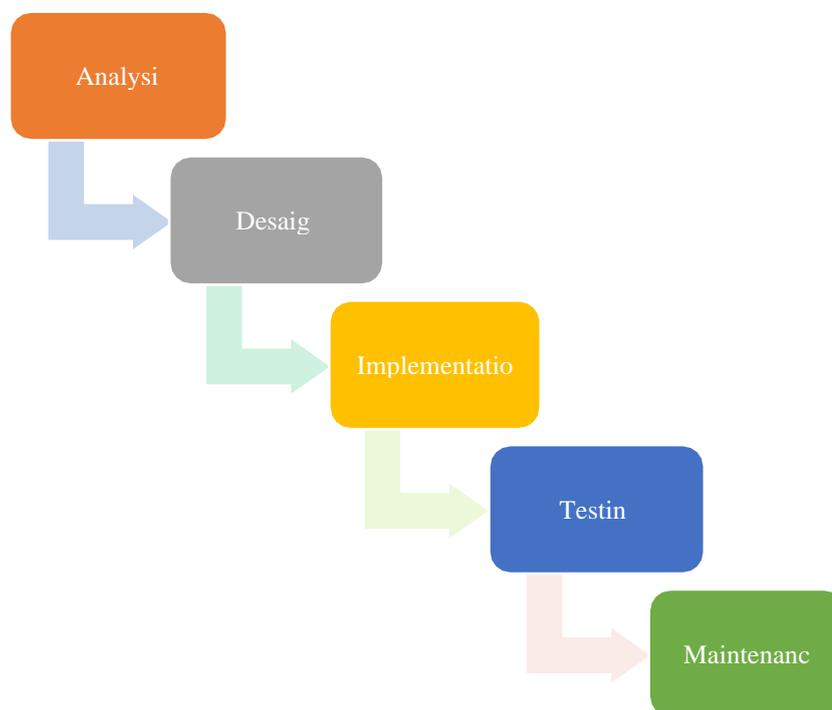
Dalam kaitannya dengan penelitian ini, Bootstrap merupakan metode yang cukup relevan untuk diterapkan dalam analisis data survei kepuasan pengguna. Metode ini memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan valid melalui teknik pengambilan sampel acak dengan pengulangan (resampling). Dengan demikian, penggunaan Bootstrap dalam analisis survei kepuasan pengguna Free WiFi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bora dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan harapan pengguna terhadap layanan ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui tingkat kepuasan pengguna Free WiFi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bora, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah setempat untuk meningkatkan kualitas layanan Free WiFi serta memberikan pemahaman yang lebih baik terkait kebutuhan masyarakat terhadap konektivitas internet.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat praktis bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bora dalam mengoptimalkan layanan Free WiFi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian di bidang ilmu komunikasi, teknologi informasi, dan pelayanan publik secara keseluruhan.

2. Metode

Metode Waterfall yaitu metode pengembangan dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian deskripti-kualitatif. Metode ini merupakan proses pengembangan pada perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai air yang mengalir ke bawah (air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian.



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Tahapan dalam metode waterfall adalah sebagai berikut:

- a) Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis): Fase ini melibatkan identifikasi dan pemahaman kebutuhan pengguna serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi yang cukup untuk merancang

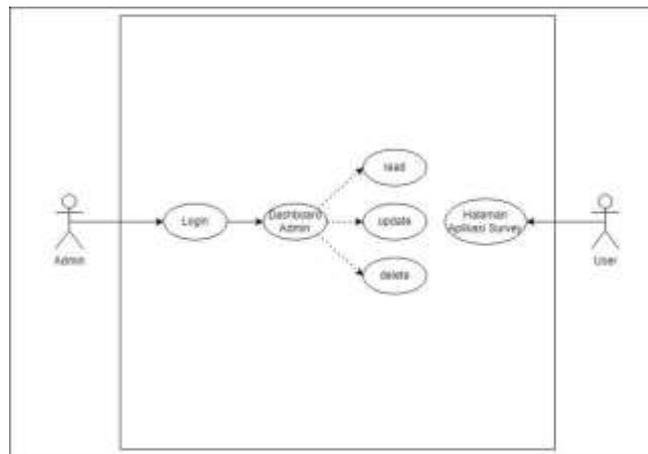
solusi yang sesuai.

- b) Perancangan (Design): Setelah kebutuhan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah merancang struktur sistem secara detail. Perancangan meliputi desain arsitektur, desain antarmuka, desain basis data, dan desain komponen perangkat lunak lainnya.
- c) Implementasi (Implementation): Fase implementasi melibatkan proses pengkodean atau penulisan kode berdasarkan desain yang telah dibuat. Program-program dan komponen-komponen sistem dikembangkan dalam bahasa pemrograman yang dipilih.
- d) Pengujian (Testing): Setelah tahap implementasi, perangkat lunak yang dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Tes melibatkan verifikasi, validasi, dan pengujian fungsionalitas sistem.
- e) Pemeliharaan (Maintenance): Tahap pemeliharaan melibatkan pemeliharaan rutin dan perbaikan pada sistem yang telah dikembangkan. Hal ini termasuk perbaikan bug, peningkatan fungsionalitas, dan penyesuaian dengan perubahan kebutuhan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

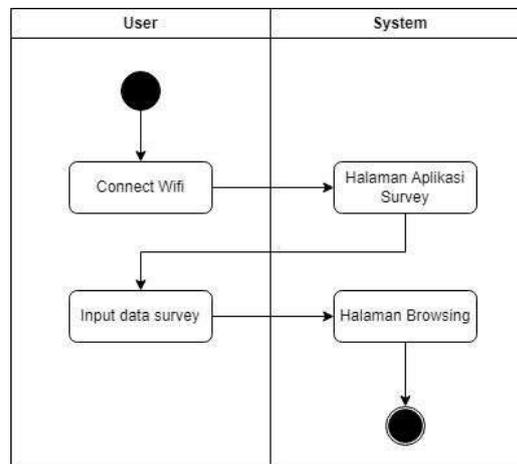
Dalam mengimplementasikan Free WiFi, penting untuk memastikan kepuasan pengguna sebagai indikator utama keberhasilan program ini. Salah satu metode yang populer digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah melalui aplikasi survei..

Dalam pembahasan pembuatan aplikasi, menghasilkan usecase diagram, activity diagram, an sequence diagram sebagai berikut :



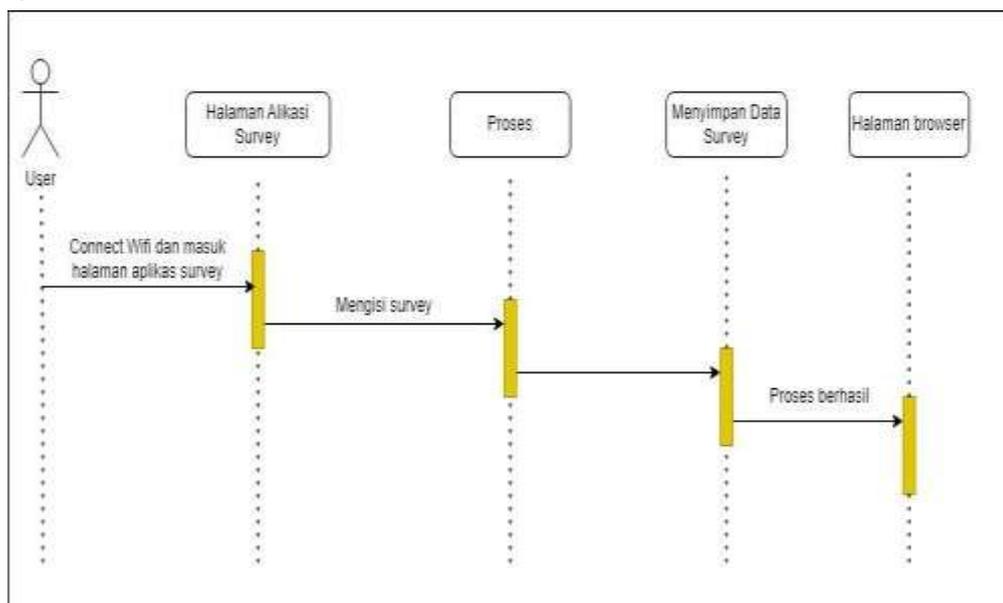
Gambar 2. Usecase diagram aplikasi

Penjelasan dari gambar diatas adalah user hanya dapat mengakses halaman aplikase survey saja dan hanya admin yang dapat melihat data, mengupdate/mengedit data dan menghapus data yang ada.



Gambar 3. Activity diagram aplikasi

Dari gambar diatas menjelaskan activity diagram yang dilakukan user dan user hanya dapat mengakses halaman aplikasi survey.



Gambar 4. Sequence diagram aplikasi.

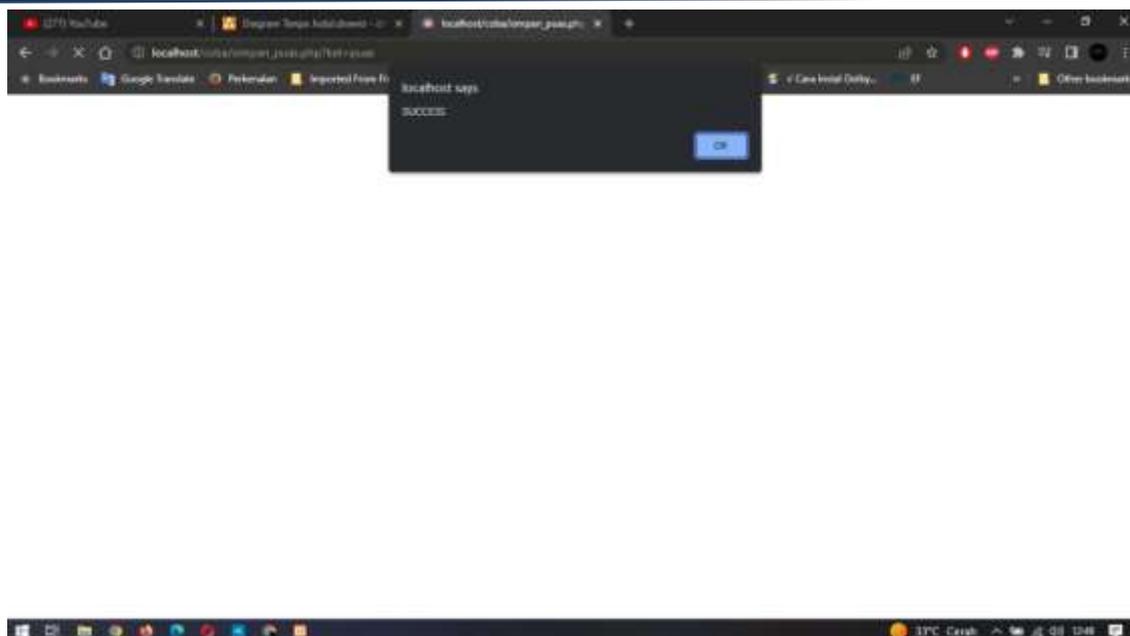
3.1. Penyajian Hasil

Berikut adalah hasil dari aplikasi survey yang telah dibuat



Gambar 5. Halaman Utama aplikasi

Gambar diatas adalah halaman utama dari aplikasi survey kepuasan masyarakat terhadap layanan Wifi Gratis, setelah tersambung dengan Wifi gratis dari Dinkominfo Blora, user akan langsung masuk kehalaman browser dan langsung kehalaman utama aplikasi, disini user akan memilih apakah puas dengan layanan Wifi gratis tersebut, dengan memilih salah satu emoji yang tertera pada halaman tersebut.



Gambar 6. Tampilan setelah user memilih

Berikutnya pada gambar diatas menunjukkan tampilan setelah memilih salah satu kepuasan terhadap layanan Wifi gratis, akan muncul tampilan success dan user akan menekan “OK” untuk lanjut ketahap berikutnya.



Gambar 7. Tampilan terakhir

Setelah user menekan “OK” pada gambar 6. Akan muncul tampilan ucapan terimakasih dan selamat menikmati layanan Wifi gratis seperti pada gambar 7. Kemudian akan dialihkan langsung ke halaman Google.com untuk menikmati layanan Wifi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan aplikasi survey kepuasan pengguna Wifi gratis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora yang telah dibuat, kami menyimpulkan aplikasi tersebut terbukti untuk memberikan data dan informasi yang valid dan akurat tentang kepuasan

pengguna Free WiFi, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadapnya. Dengan demikian, pemerintah setempat, terutama Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengoptimalkan layanan Free WiFi.

5. Referensi

- [1] Sutanto, A., & Susanto, E. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Free WiFi di Kota Blora. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 5(2), 112-121.
- [2] Pratama, R., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Free WiFi terhadap Kepuasan Pengguna: Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, 6(1), 47-55.
- [3] Yusuf, M., & Nugroho, A. B. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Free WiFi Menggunakan Metode Kano di Kabupaten Blora. *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, 134-139.
- [4] Wicaksana, I. K., & Fitriani, D. (2022). Implementasi Metode Bootstrap dalam Analisis Survei Kepuasan Pengguna Free WiFi. *Prosiding Seminar Nasional Informatika (SNIFOR)*, 32-37.
- [5] Mulyanto, R., & Wulandari, A. (2020). Studi Penggunaan Bootstrap dalam Analisis Data Survei Kepuasan Pengguna Layanan Free WiFi. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2), 58-66.